

STUDY PERBANDINGAN TRINITAS KRISTEN KATOLIK DAN PROTESTAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperolehi Gelar
Sarjana Theologi Islam(S.Th.I)



Oleh :

MOHD NASROLL BIN A.RAHMAN

NIM :10933008935

**PROGRAM S. 1
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2010**

ABSTRAKSI

Skripsi yang penulis angkat dengan judul “ study perbandingan trinitas kristen katolik dan protestan”, merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilatar belakangi oleh satu pemahaman bahwa didalam agama kristen ini terdapat fahaman yang berbeda dengan kefahaman agama lain yang mana ketuhanan mereka berpaksikan kepada trinitas atau tritunggal.

Di dalam agama kristen, pemahaman mengenai Ajaran Trinitas atau Tritunggal (Bapa, Anak dan Roh Kudus) mengundang polemik yang panjang dalam sejarah gereja. Ajaran ini mulai berpengaruh sejak abad IV sebagai tanggapan atas ajaran mengenai Kristus (Kristologi). Perdebatan yang dimaksud adalah tentang keilahian dan keberadaan Kristus sebelum segala sesuatu ada serta kedudukan dan peranan Roh Kudus.

Di dalam kristen katolik ini , mereka memahami trinitasnya dengan pemahaman secara biologis, dimana Allah bapak, putra dan roh kudus, pada hakikatnya satu tapi memiliki tiga pengata diri, merupakan satu kesatuan wujud tunggal. Yesus Kristus pada dasarnya adalah Allah bapak yang menjelma dalam wujud manusia, untuk membebaskan dosa umat manusia dan sebagai tuhan. Melalui santapan suci (sakramen ekaristi) terjadilah inkarnasi ketuhanan, dimana roti dan anggur sebagai wujud perjamuan dianggap sebagai manifestasi dari tubuh (daging dan darah Yesus. Sehingga dengan demikian, umat manusia yang percaya berarti telah bersatu dengan tuhan.

Manakala di dalam kristen protestan, mereka memahami trinitasnya dengan pemahaman secara idealis. Dimana bapak, putra, dan ruh kudus sesungguhnya merupakan tiga diri yang terpisah, tetapi mempunyai misi yang tunggal, yakni dalam kesatuan dalam tugas ketuhanan. Idealisme Protestan ini juga menolak bentuk inkarnasi secara biologis, dalam sakramen ekaristi, karena perjamuan suci dengan makan roti dan anggur, harus diartikan sebagai lambang formalitas belaka dari tubuh dan darah Yesus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisa komperatif, yaitu memberikan analisa sekaligus memperbandingkan antara keduanya. Kerana penelitian ini *library research*, maka penulis merujuk pada kitab suci agama kristen(alkitab) sebagai data primer. Sementara data skunder diambil dari buku-buku dan sumber dari internet yang ada kaitan dengan obyek penelitian ini.

Dalam menganalisa data yang telah diperoleh dan diolah dari hasil bacaan, maka penulis menggunakan metode komperatif analitis, yaitu membandingkan antara konsep teologi kristen katolik dan protestan.

Dari penjelasan singkat tersebut, penulis dapat menarik satu kesimpulan bahwa menurut kenyataan teoretis untuk kedua ajaran ini berhubungan dengan tritunggal ini adalah sama tetapi menurut interpretasi, ketuhanan trinitas atau tritunggal ini mengandung perbedaan yang menyolok diantara Katolik disatu pihak dan prtestan disatu pihak reformasi.

Pekanbaru, 13 oktober 2010

Penulis

MOHD NASROLL BIN A.RAHMAN

NIM. 10933008935

Disyahkan oleh pembimbing I

Disyahkan oleh pembimbing II

DRS. AKHYAR M.AG

NIP. 19550823 198503 1 003

DRS. ABU BAKAR, M.PD

NIP. 19580803 199402 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. latar belakang masalah.	1
B. Batasan masalah	7
C. Rumusan masalah	7
D. Alasan pemilihan judul	7
E. Penegasan istilah	8
F. Tujuan dan kegunaan penelitian	9
G. Tinjauan kepustakaan	10
H. Metode penelitian	15
I. sistematika penulisan.	16
 BAB II. SEJARAH KRISTEN KATOLIK DAN PROTESTAN	
A. Sejarah Kristen Katolik	18
B. Sejarah Kristen Protestan	20
 BAB III. KONSEP TRINITAS DALAM KRISTEN KATOLIK DAN PROTESTAN	
A. Pengertian Trinitas.	24
B. Trinitas Dalam Kristen Katolik Dan Protestan	25
1. Trinitas dalam kristen katolik.	25
2. Trinitas dalam kristen protestan.	31
C. Keesaan Tuhan Dalam Kristen Katolik Dan Protestan	37
1. Keesaan tuhan dalam kristen katolik.	37
2. Keesaan tuhan dalam kristen protestan.	40
 BAB IV. ANALISIS DATA	
A. Persamaan Trinitas Kristen Katolik Dan Protestan.	42
B. Perbedaan Trinitas Kristen Katolik Dan Protestan.	46
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran-saran	53
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Setiap agama mempunyai pemahaman ketuhanan masing-masing, dengan itu ketuhanan di dalam Kristen ini tidak akan lepas dari Ajaran Trinitas atau Tritunggal (Bapa, Anak dan Roh Kudus) mengundang polemik yang panjang dalam sejarah gereja. Ajaran ini mulai berpengaruh sejak abad IV sebagai tanggapan atas ajaran mengenai Kristus (Kristologi). Perdebatan yang dimaksud adalah tentang keilahian dan keberadaan Kristus sebelum segala sesuatu ada serta kedudukan dan peranan Roh Kudus.

Alkitab, dalam hal ini Perjanjian Baru, berkata tentang Bapa, Anak dan Roh Kudus dalam kerangka penyelamatan Allah, tetapi tidak mempersoalkan penempatan ketiganya sebagai pribadi-pribadi yang berhubungan secara transenden sejak semula. Ini dapat dilihat di dalam Alkitab:

“karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah ku perintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”¹

Orang Kristen abad-abad pertama mengenal “Kurios” yang dipahami sebagai Tuhan. Kata kurios di terjemahkan dari bahasa Ibrani “Yahweh”. Kurios atau Tuhan ini dikenal sebagai Allah Bapa penguasa tertinggi sebagai Sang Pencipta dan penyebab utama segala sesuatu (causa prima). Allah Bapa ini menyatakan diriNya dalam Yesus Kristus. Sehingga orang Kristen mula-mula mengaku Yesus adalah Tuhan. Pengakuan bahwa Yesus adalah Tuhan

¹ Alkitab, lembaga alkitab Indonesia, Jakarta 2009, Matius 28:19-20. hlm 47.

menimbulkan ketegangan dalam sejarah kekristenan. Gereja mula-mula bergumul untuk merumuskan pengakuan mengenai keberadaan Tuhan yang disembah. Karena itu banyak pemikiran yang muncul untuk merumuskan pengakuan iman ini. Bidang Teologi sendiri senantiasa berupaya berefleksi berdasarkan pengakuan akan eksistensi Allah sebagai Bapa, Anak dan Roh Kudus. Refleksi ini diupayakan untuk menjawab pergumulan teologi dari satu abad ke abad yang lain.²

Bagi agama Kristen ini, paham trinitas yang ada di dalamnya mempunyai dua aliran yaitu trinitas di dalam Kristen Katolik dan trinitas di dalam Kristen Protestan. Walaupun dalam pernyataan teoretis, antara Katolik dan Protestan tampak sama, namun sesungguhnya interpretasi, perihal ketuhanan trinitas mengandung perbedaan yang menyolok antara Katolik disatu pihak dengan Protestan sebagai pihak reformasi.³

Sebelum mempelajari tentang trinitas Kristen Katolik dapatlah kiranya diketahui apa yang dimaksudkan dengan Katolik itu, istilah "Katolik" ini berasal dari kata sifat yunani yaitu *Katolikhos* yang berarti "umum", "menyeluruh" atau "universal". Istilah itu pertama kali digunakan oleh Ignatius dari Antiokhia sekitar tahun satu ratus lima belas. Ignatius dari Antiokhia menyatakan: "*dimana uskup berada, disana umat harus berada, seperti dimana yesus berada, disana gereja Katolik berada*".⁴

² Google web :

[Http://Www.Orpc.Org.Sg/Indonesian/Gema_Gpo/2003/Gema_Feb2003.Pdf](http://www.orpc.org.sg/indonesian/Gema_Gpo/2003/Gema_Feb2003.Pdf), 5/10/10. Jam 9.30 Pm.

³ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA. MA. *Agama dalam ilmu perbandingan*, (Jakarta: NUANSA AULIA, 2001), hlm 217.

⁴ Jacobus Tarigan, Pr. *Religiositas Agama & Gereja Katolik*. Pt Gramedia Wisiasarana Indonesia, Jakarta, 2007. hlm 81.

Di dalam Kristen Katolik ini, di pahami trinitasnya dengan pemahaman secara biologis, dimana Allah Bapak , Putra dan Roh Kudus, pada hakikatnya satu tapi mempunyai tiga penyata diri, merupakan satu kesatuan wujud tunggal. Yesus Kristus pada dasarnya adalah Allah Bapak yang menjelma dalam wujud manusia, untuk membebaskan dosa umat manusia dan sebagai Tuhan . Melalui santapan suci(sakramen ekaristi) terjadilah inkarnasi ketuhanan, dimana roti dan anggur sebagai wujud perjamuan dianggap sebagai manifestasi dari tubuh (daging dan darah yesus. Sehingga dengan demikian, umat manuasia yang percaya berarti telah bersatu dengan Tuhan .⁵

Mengingat latar belakang historisnya, paham trinitas tidak bisa dipisahkan dari pengaruh ajaran paulus sebagai figure yang banyak memberikan inspirasi bagi gereja Katolik dalam melahirkan dogma-dogma ketuhanan. “ *semua surat-surat paulus dan ayat-ayat dari injil-injil paulunitis (yahya,Lukas,markus) yang sangat mengiring pada ketuhanan nabi isa itu, merupakan bahan utama bagi ulama’-ulama’ patristik Kristen dalam perbahasan mereka sehingga dirumuskannya dengan resmi konsepsi trinitas pada tahun 381 masehi*”.⁶

Manakala, Sebelum mengkaji tentang trinitas dalam agama Kristen Protestan pula, dapatlah kiranya dilihat dahulu dari segi maksud protestaan itu sendiri, Protestan didalam istilah bahasa latin ialah protestari, yang kemudian melahirkan istilah *protest*, sering diartikan secara *negative*. Sampai pertengahan abad ke 18 (250 sesudah Martin Luther menempelkan 95 dalilnya di pintu gereja Wittenburg), istilah itu diartikan dengan “mengakui”

⁵ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA *op.cit*, hlm 219.

⁶ *Ibid*, hlm 137.

atau “menyatakan secara terbuka” atau “suatu pernyataan yang khidmat tentang resolusi, fakta atau pendapat”. Secara negatif istilah itu diartikan sebagai “berkeberatan” atau “menyanggah”. Nada yang negatife ini muncul selama lebih kurang dua abad.⁷

Protestantisme adalah sebuah gerakan dalam gereja yang di dalamnya terkandung dua arti yaitu:

1. berkeberatan atas beberapa pokok kepercayaan dan praktek gereja roma Katolik,
2. menyatakan kepercayaan yang dianggap esensial bagi kepercayaan Kristen.⁸

Dalam Protestantisme selalu ada dua unsur itu, yaitu “*rejection*” negatif, dan “*restoration*” positif. Protestantisme sekarang ini harus dilihat dari dua unsur tersebut. Baik Protestantisme (Kristen) dan roma Katolik (Katolik) mempunyai *reciprocal significance* yang satu terhadap yang lain.⁹

Selain itu juga dapatlah kiranya dilihat sejarah terbentuknya kristen Protestan ini. Yang mana Kristen Protestan ini terbentuk kerana berlakunya satu peristiwa yaitu berlakunya penjualan surat penghapusan dosa yang dilakukan oleh paus leo x, pada waktu paus hendak membangunkan gereja santo petrus untuk kebanggaan gereja roma. Uskup agung Albrecht mengangkat Dr. Johanes Tetzel guna melaksanakan penjualan *indutgensi*. Hal tersebut dipandang merendahkan derajat Tuhan kerana pengampunan dan perdamaian dengan Tuhan bisa didapatkan hanya dengan uang bukan dengan penyesalan

⁷ Djam' Annuri. *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta, 2000. hlm 99.

⁸ *Ibid*, hlm 99.

⁹ *Ibid*, hlm 99.

dan sakramen. Berdasarkan peristiwa tersebut tampillah Martin Luther merumuskan 95 dalil mengenai penghapusan siksa dalam bahasa latin, dia adalah sarjana teologi seorang rahib dari jerman yang taat dan cerdas serta ahli penafsiran injil yang paling diakui.¹⁰

Selain Martin Luther ada lagi tokoh-tokoh yang melakukan reformasi terhadap gereja Katolik ini antaranya adalah Zwingli dan Calvin, mereka ini tidak setuju dengan pandangan atau tindakan yang dilakukan oleh gereja Katolik, berikutnya mereka melakukan reformasi yang mana sesuai dengan kehendak masyarakat atau penganut agama Kristen dimana jika diikuti mengenai surat penghapusan dosa dijual dengan harga yang begitu mahal dan hanya orang yang kaya saja yang layak membelinya dan ini berarti hanya orang yang kaya saja akan dihapus dosanya, orang yang miskin pula akan menanggung dosa.

Jelaslah bahwa sistem yang dilakukan adalah tidak adil dan tidak bisa diterima oleh semua penganut agamanya lalu muncullah gerakan protes yang dilancarkan luther dan kawan-kawan, sehingga timbullah suatu golongan baru dalam dunia kristen, disamping katolik dan orthodox yaitu protestan.¹¹

Kehadiran agama Protestan ini banyak dipengaruhi oleh latar belakang perkembangan dunia dan masyarakat eropa barat . lahirnya paham humanism di eropa itu ikut mendesak dan mendorong tumbuhnya gereja-gereja Protestan. Nama Protestan ini berasal dari kata protes yang dilontarkan oleh pangeran dan raja jerman yang mendukung gerakan reformasi melawan

¹⁰ T.H. Thalhas. *Pengantar study ilmu perbandingan agama*. Jakarta.Galura pase.2006, hlm122-123.

¹¹ K.H. Agus Hakim, *Perbandingan Agama*. Cv Penerbit Diponegoro.Bandung 2006. hlm 123.

keputusan paus yang beragama romawi Katolik pada waktu sidang kekaisaran (dewan Negara) kedua dikota speyer (1529).¹²

Dengan berlakunya reformasi ini maka wujudlah Teologi dalam Kristen Protestan, sebagaimana yang diketahui teologi dalam Kristen tak kira Katolik maupun Protestan mempercayai atau berpusat pada pemahaman adanya kepercayaan terhadap ketuhanan yang tiga(trinitas), yakni Alah bapa(Tuhan bapak), Allah Putra(Yesus Kristus), dan ruhul kudus(perantara antara bapak dan Putra).¹³

Di dalam Kristen Protestan memahami trinitasnya dengan pemahaman secara idealis. Dimana bapak , Putra , dan Roh Kudus sesungguhnya merupakan tiga diri yang terpisah, tetapi mempunyai misi yang tunggal, yakni dalam kesatuan dalam tugas ketuhanan. Idealisme Protestan ini juga menolak bentuk inkarnasi secara biologis, dalam sakramen ekaristi, kerana perjamuan suci dengan makan roti dan anggur, harus diartikan sebagai lambang formalitas belaka dari tubus dan darah yesus. Sebutan bapak dan Putra menurut Protestan harus difahami sebagai bahasa kiasan: seperti layaknya seorang guru terhadap muridnya, bapak buah terhadap anak buah, atasan terhadap bawahan dan seterusnya. “tidak boleh kita berpikir kebapaan Allah secara biologis....” Apabila Allah itu disebut bapak dan Yesus Kristus digelar anaknya maka dimaksudkan bahwa adalah suatu perhubungan dan nisbah yang sangat istimewa antara keduanya.¹⁴

¹² T.H. Thalhas. *op.cit*.hlm 123.

¹³ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA. *Op.cit*.hlm215.

¹⁴ *Ibid*, hlm, 218.

Berdasarkan kedua konsep tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti sebagai penelitian ilmiah dengan judul yang berbunyi: **STUDY PERBANDINGAN TRINITAS KRISTEN KATOLIK DAN PROTESTAN**, seterusnya penulis akan membahaskan konsep trinitas aliran ini agar penulis dapat memahaminya secara jelas. Setelah itu, di harapkan agar segala persoalan akan bisa terjawab dan dapat dikongsi bersama sebagai pengetahuan yang baru khususnya dalam jurusan Perbandingan Agama.

B. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu kiranya penulis membuat batasan masalah yang hendak dikaji, supaya tidak terjadi salah pemahaman atau lari dari masalah yang akan dikaji. Di dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji khusus mengenai konsep trinitas dan hubungan dari persamaan atau perbedaan trinitas Kristen Katolik dan Protestan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :-

1. Bagaimanakah konsep trinitas Kristen Katolik dan Kristen Protestan?
2. Apakah persamaan dan perbedaan antara konsep trinitas dalam Kristen Katolik dan Kristen Protestan?

D. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul “study perbandingan trinitas Kristen Katolik dengan Kristen Protestan ” mempunyai alasan sebagai berikut:

1. Untuk melakukan kajian secara mendalam terhadap trinitas Kristen Katolik dan Protestan karena belum dilakukan penyelidikan oleh

mahasiswa Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang membahaskan judul ini.

2. Untuk tujuan meningkatkan pengetahuan tentang trinitas Kristen Katolik dan Protestan, karna sesuai dengan bidang keahlian penulis, yaitu di dalam ilmu Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin, UIN SUSKA.
3. Untuk menjawab segala permasalahan tentang konsep trinitas dalam agama Kristen Katolik dan Protestan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada masyarakat beragama khususnya kepada mahasiswa perbandingan agama di Fakultas Ushuluddin sebagai sumber rujukan.

E. Penegasan istilah

Untuk menghindarkan kesalah fahaman dalam memahami judul penelitian berikut, di sini akan di berikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dipergunakan sebagai berikut :

Trinitas: atau tritunggal, keesaan dr tigabentuk ketuhanan(bapak, putra, dan Roh Kudus).¹⁵Trinitas berarti kesatuan dari tiga. Trinitas dalam Kristen adalah Tiga Tuhan yakni Tuhan Allah, Tuhan Yesus dan Tuhan Roh Kudus dan ketiganya adalah satu.

Katolik: (Katolik Roma) agama Kristen yang pimpinan tertingginya ialah Paus, berkedudukan di Roma.¹⁶ istilah "Katolik" ini berasal dari kata sifat (Yunani) yaitu Katolikhos yang berarti "umum", "menyeluruh" atau

¹⁵ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Department Pendidikan Agama, Jakarta 2008.hlm 713.

¹⁶ Ibid, hlm 1749.

"universal". Istilah itu pertama kali digunakan oleh Ignatius dari Antiokhia sekitar tahun satu ratus lima belas.¹⁷

Protestan: Protestan di dalam istilah bahasa latin ialah protestari, yang kemudian melahirkan istilah protest, sering diartikan secara negative. Sampai pertengahan abad ke 18 (250 sesudah martin luther menempelkan 95 dalilnya di pintu gereja wittenburg), istilah itu diartikan dengan “mengakui” atau “menyatakan secara terbuka” atau “suatu pernyataan yang khidmat tentang resolusi, fakta atau pendapat”. Secara negative istilah itu diartikan sebagai “berkeberatan” atau “menyanggah”. Nada yang negatife ini muncul selama lebih kurang dua abad.¹⁸

F. Tujuan dan kegunaan penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian yang hendak dicapai adalah seperti di bawah ini :

1. Tujuan penelitian:

Penelitian ini bertujuan :

- a) Untuk mengetahui konsep trinitas di dalam agama Kristen Katolik dan Protestan.
- b) Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara trinitas dalam Kristen Katolik dan teologi dalam Kristen Protestan?

2. Kegunaan penelitian

- a) Diharapkan penelitian ini berguna kepada semua pembaca yang ingin menambah pengetahuan tentang masalah trinitas dalam Agama kristen.

¹⁷ Jacobus Tarigan, Pr. *Op.Cit* Hlm 81.

¹⁸ Djam' Annuri, *Op.cit.*, hlm 99.

- b) Diharapkan penelitian ini menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa yang ingin mengkaji tentang konsep teologi dari agama yang berbeda.
- c) Diharapkan penelitian ini dapat memenuhi tugas dan persyaratan untuk mendapat gelar sarjana perbandingan agama pada fakultas usuluddin UIN SUSKA Riau.

G. Tinjauan kepustakaan

Untuk memantapkan lagi hujah penulis dalam membuat penelitian tentang tajuk trinitas dalam Kristen Katolik dan Protestan ini penulis berusaha menemukan atau mengutip kajian buku-buku atau pendapat-pendapat para ahli yang sudah diakui keilmuannya kedalam tajuk ini.

Sementara itu pula, menurut **Jacobus Tarigan,Pr.** Dalam bukunya *Religiositas Agama & Gereja Katolik*.¹⁹ Mengatakan bahawa sebelum mengkaji tentang trinitas Kristen Katolik dapatlah kiranya diketahui apa yang dimaksudkan dengan Katolik itu, istilah “Katolik” ini berasal dari kata sifat Yunani iaitu *Katolikhos* yang berarti “umum”, “menyeluruh” atau “universal”. Istilah itu pertama kali digunakan oleh Ignatius dari Antiokhia sekitar tahun 115. Ignatius dari Antiokhia menyatakan : “*dimana uskup berada, disana umat harus berada, seperti dimana Yesus berada , disana gereja Katolik berada*”.

Di dalam buku **Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA.** *Agama dalam ilmu perbandingan*,²⁰ mengatakan lagi bahawa, Walaupun dalam pernyataan teoretis, antara Katolik dan Protestan tampak sama, namun sesungguhnya interpretasi teologi Kristen perihal ketuhanan trinitas mengandung perbedaan

¹⁹ Jacobus Tarigan,Pr. *Op.cit*, hlm 8.

²⁰ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA. *Op.cit*, hlm hlm 219.

yang menyolok antara Katolik disatu pihak dengan Protestan sebagai pihak reformasi.

Selain itu, **Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA** di dalam bukunya dihalaman 219,²¹ menyatakan lagi bahawa di dalam Kristen Katolik ini, Katolik memahami trinitasnya dengan pemahaman secara biologis, dimana Allah Bapak , Putra dan roh kudus, pada hakikatnya satu tapi mempunyai tiga pengata diri, merupakan satu kesatuan wujud tunggal. Yesus Kristus pada dasarnya adalah Allah Bapak yang menjelma dalam wujud manusia, untuk membebaskan dosa umat manusia dan sebagai Tuhan . Melalui santapan suci(sakramen ekaristi) terjadilah inkarnasi ketuhanan, dimana roti dan anggur sebagai wujud perjamuan dianggap sebagai manifestasi dari tubuh (daging dan darah yesus. Sehingga dengan demikian, umat manusia yang percaya berarti telah bersatu dengan Tuhan .

Menurut **T.H. Thalhas.** Dalam bukunya *Pengantar study ilmu perbandingan agama*.²² Mengatakan Kristen Protestan ini terbentuk kerana berlakunya satu peristiwa yaitu berlakunya penjualan surat penghapusan dosa yang dilakukan oleh paus leo x, pada waktu paus hendak membangunkan gereja santo petrus untuk kebanggan gereja roma. Uskup agung Albrecht mengangkat Dr. johanes Tetzel guna melaksanakan penjualan indutgensi. Hal tersebut dipandang merendahkan derajat Tuhan kerana pengampuna dan perdamaian dengan Tuhan bisa didapatkan hanya dengan uangnya dengan penyesalan dan sakramen. Berdasarkan peristiwa tersebut tampillah martin luther merumuskan 95 dalil mengenai penghapusan siksa dalam bahasa latin,

²¹ Ibid, hlm 219.

²² T.H. Thalhas. *op.cit*.hlm 122-123.

dia adalah sarjana teologi seorang rahib dari Jerman yang taat dan cerdas serta ahli penafsiran injil yang paling diakui.

Selain itu di dalam buku **Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA.** *Agama dalam ilmu perbandingan*,²³ mengatakan, teologi dalam Kristen baik Katolik maupun Protestan mempercayai atau berpusat pada pemahaman adanya kepercayaan terhadap ketuhanan yang tiga (trinitas), yakni Allah Bapa (Tuhan Bapa), Allah Putra (Yesus Kristus), dan Roh Kudus (perantara antara Bapa dan Putra).

Selain itu di dalam buku **Drs. Mudjahid Abdul Manaf.** *Sejarah agama-agama*.²⁴ Mengatakan bahwa Sebelum mengkaji tentang teologi ini eloklah dikaji dahulu apa yang dimaksudkan dengan Katolik ini, Katolik dari bahasa Yunani *kathalikos* yang berarti ajaran yang terbesar keseluruhan dunia atau dapat diterima diseluruh dunia. Bisa juga berarti nama dari ajaran-ajaran yang benar atau kepercayaan ortodoks sebagai lawan dari ajaran-ajaran bidat (bid'ah). Bila dikaitkan dengan gereja bisa berarti maksudnya, perkembangan gereja itu merupakan petanda kebenaran ajaran para rasul selain bahwa gereja bersifat universal.

Selain itu juga di dalam buku **Donald Eugene Smith,** *agama dan modernisasi politik suatu kajian analitis*.²⁵ Mengatakan bahwa, Katolik meyakini doktrin-doktrin trinitas, kehidupan abadi (dari manusia), penyucian dosa, kebangkitan kembali jasad, pemujaan kepada orang-orang suci, dan

²³ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA. Op.cit, hlm hlm 215.

²⁴ Drs. Mudjahid Abdul Manaf. *Sejarah Agama-Agama*. Manajemen Pt Rajagrafindo Persada. Jakarta 1996. hlm 95.

²⁵ Donald Eugene Smith, *Agama Dan Modernisasi Politik Suatu Kajian Analitis*. Penerbit Cv. Rajawali, Jakarta 1985. hlm 78.

pengangkatan dara maria sebagai ibu Tuhan (Allah). Namun aspek-aspek ajaran Katolik yang paling pokok terletak pada doktrinya tentang gereja sebagai penguasa yang tidak mungkin berbuat salah dan tentang system sakramennya yang merupakan sarana untuk menyampaikan rahmat Tuhan kepada manusia.

Sementara itu, di dalam buku **Drs.Moh Rivai**, *perbandingan agama*,²⁶ Menyatakan bahwa Dengan lebih lanjut dan terperinci trinitas atau tri tunggal itu dapat diterangkan sebagai berikut: bapa, Putra dan roh kudus adalah tiga peribadi. Ketiga peribadi itu sudah mewahyukan dirinya pada permandian yesus. Bapa telah mengutus Putra ke dunia dan manakala putera telah menjadi manusia dan telah menebus dosa pengikut Kristen Katolik ini . roh kudus pula telah turun atas gereja dan mensucikan pengikut ajaran Kristen ini. Jemaatnya telah dipermadikan atas nama bapa, Putra dan ruh kudus.

Demikian itu pula, menurut **A.Bakker Svd.** Dalam bukunya *Ajaran iman Katolik 2 untuk mahasiswa*.²⁷ Menyatakan bahawa Kesamaan bapa, Putra dan roh adalah kesamaan dalam adanya dari kekal dan berkuasa bersama, tetapi dengan identitas sendiri-sendiri. Bapa dan Putra dan roh, tiga dari satu Allah. Tiga diri ilahi mempunyai satu ke-Allahan yang sama, bukan identitas yang sama.tiap diri mempunyai keperibadiannya. Ke-Allahan yang sama dan keperibadian tiga diri itu adalah dari kekal.

²⁶ Drs.Moh Rivai, *Perbandingan Agama*, Penerbit Wicksana Semarang. Jakarta, 1984. hlm 53

²⁷ A.Bakker Svd. Dalam *Bukunya Ajaran Iman Katolik 2 Untuk Mahasiswa*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta, 1988. hlm 151.

Selain itu, di dalam buku **Djam' Annuri**. *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama(Sebuah Pengantar)*.²⁸ mengatakan bahawa sebelum mengkaji tentang trinitas di dalam Kristen Protestan eloklah diketahui definisi Protestan terlebih dahulu, Protestan di dalam istilah bahasa latin ialah protestari, yang kemudian melahirkan istilah protest, sring diartikan secara negative. Sampai pertengahan abad ke 18 (250 sesudah martin luther menempelkan 95 dalilnya di pintu gereja wittenburg), istilah itu diartikan dengan “mengakui” atau “menyatakan secara terbuka” atau “suatu pernyataan yang khidmat tentang resolusi, fakta atau pendapat”. Secara negative istilah itu diartikan sebagai “berkeberatan” atau “menyanggah”. Nada yang negatife ini muncul selama lebih kurang dua abad.

Selain itu juga, di dalam buku **Dr. Ir. T.S. DharmaPutra**. *Prinsip-Prinsip Teologi*.²⁹ Yayasan Pelayanan Kawan Sejati. Jakarta, 2007, hlm 39. Mengatakan bahawa Di dalam agama Kristen Allah adalah roh, ia yang menciptakan semua yang ada, dan keberadaannya tidak bergantung kepada sesiapaupun. Jadi ia berada dari semula, kekal dan tidak berubah. Hanya kepada pencipta alam semesta ini, yaitu Tuhan allah, kita boleh menyembah dan mengakui dia sebagai Allah. Oleh kerana itu janganlah menyembah patung, binatang, benda-benda lain, apa saja termasuk diri kita sendiri. Tak seorang pun yang pernah melihat Allah, walaupun demikian Allahdapat menyatakan dirinya kepada manusia melalui anak tunggal allah, ini dapat dijelaskan di dalam yohanes pasal 1 ayat 3-4 : “segala sesuatu dijadikan oleh dia dan

²⁸ Djam' Annuri. *Op.cit*, hlm 99.

²⁹ Dr. Ir. T.S. Dharmaputra. *Prinsip-Prinsip Teologi*. Yayasan Pelayanan Kawan Sejati. Jakarta, 2007, hlm 39.

tampa dia tidak ada satu pun yang telah jadi dari segala apa yang telah dijadikan. Dalam dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia”.

H. Metode penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, jadi untuk mendapatkan data-data tentang masalah yang hendak dikaji, penulis perlu mengumpulkan buku-buku yang ada hubungan dengan kajian ini, untuk mengkaji dan menelaah buku-buku tersebut. Untuk itu , dalam metode penelitian ini perlu diperhatikan hal-hal seperti berikut:

1. Sumber data

a. Data premier

Di dalam penelitian ilmiah, data dicari sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Oleh sebab itu penulis mengambil beberapa sumber yang ada hubungan dengan masalah yang sedang dilakukan penulis ialah:

- 1) *Alkitab (kitab suci agama Kristen)*, lembaga alkitab Indonesia, Jakarta 2009.
- 2) A.bakker svd. *Ajaran iman katolik 2 untuk mahasiswa*.penerbit kanisius.Yogyakarta, 1988.
- 3) Derek prime, tanya jawab tentang iman kristen. Yayasan komunikasi bina kasih/omf. Jakarta ,2006.
- 4) Dr. Ir. T.S. *Dharmaputra. Prinsip-Prinsip Teologi*. Yayasan Pelayanan Kawan Sejati. Jakarta, 2007.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan brosur-brosur yang berkaitan dengan masalah yang sedang dilakukan pembahasan.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis perlu melakukan beberapa langkah yang dianggap perlu, antara lain ialah:

- a. Langkah pertama, ialah mengumpulkan buku-buku yang ada kaitan dengan masalah.
- b. Buku-buku yang dikumpulkan, selanjutnya ditelaah secara saksama dan diambil isi darinya.
- c. Kemudian poin yang diperoleh tersebut digunakan untuk melakukan perbandingan, diantara data yang diperoleh, lalu di diskripsikan.

3. Teknik analisa data

Pada penelitian ini, dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif dengan menggunakan pendekatan teologi normative. Penulis mencoba melihat konsep dan sejauh mana hubungan persamaan dan perbedaan antara trinitas Kristen Katolik dan Protestan.

I. Sistematika penulisan

Bab pertama adalah bab pendahuluan yang Berisikan tentang, latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Alasan pemilihan

judul, Penegasan istilah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan kepustakaan, Metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua pula ialah berisikan tentang sejarah kristen katolik dan kristen protestan.

Bab ketiga pula, berisikan tentang konsep trinitas dalam kristen katolik dan protestan. Yang mana di dalamnya akan dibahas tentang pengertian trinitas, trinitas dalam kristen katolik dan trinitas dalam Kristen Protestan, dan Keesaan Tuhan Dalam Kristen Protestan.

Bab keempat pula, Berisikan tentang analisa perbandingan antara trinitas dalam Kristen Katolik dan Protestan. Di dalamnya terdapat persamaan dan perbezaan trinitas Kristen Katolik dan Protestan.

Bab kelima pula, berisikan tentang Penutup yang terdiri dari kesimpulan saran-saran.

BAB II

SEJARAH KRISTEN KATOLIK DAN PROTESTAN

A. SEJARAH KRISTEN KATOLIK

Agama Kristen/katolik bermula dari pengajaran Yesus Kristus sebagai tokoh utama agama ini. Yesus lahir di kota Betlehem yang terletak di Palestina sekitar tahun 4-8 SM, pada masa kekuasaan raja Herodes. Yesus lahir dari rahim seorang wanita perawan, Maria, yang dikandung oleh Roh Kudus. Sejak usia tiga puluh tahun, selama tiga tahun Yesus berkhotbah dan berbuat mukjizat pada banyak orang, bersama kedua belas rasulnya. Yesus yang semakin populer dibenci oleh orang-orang Farisi, yang kemudian berkomplot untuk menyalibkan Yesus. Yesus wafat di salib pada usia 33 tahun dan bangkit dari kubur pada hari yang ketiga setelah kematiannya. Setelah kebangkitannya, Yesus masih tinggal di dunia sekitar empat puluh hari lamanya, sebelum kemudian naik ke surga.³⁰

Setelah naiknya Yesus Kristus ke surga, rasul-rasul mulai menyebarkan ajaran Yesus ke mana-mana, dan sebagai hasilnya, jemaat pertama Kristen, sejumlah sekitar tiga ribu orang, dibaptis. Namun, pada masa-masa awal berdirinya, agama Kristen cenderung dianggap sebagai ancaman hingga terus-menerus dikejar dan dianiaya oleh pemerintah Romawi saat itu. Banyak bapa Gereja yang menjadi korban kekejaman kekaisaran Romawi dengan menjadi martir, yaitu rela disiksa maupun dihukum mati demi mempertahankan imannya,

³⁰Google web <http://id.wikipedia.org/wiki/Kekristenan>. 5/10/2010. jam 9.31 pm.

salah satu contohnya adalah Ignatius dari Antiokia yang dihukum mati dengan dijadikan makanan singa.

Saat itu, kepercayaan yang berkembang di Romawi adalah paganisme, di mana terdapat konsep ‘balas jasa langsung’. Namun dengan gencarnya para rasul menyebarkan ajaran Kristen, perlahan agama ini mulai berkembang jumlahnya, sehingga pemerintah Romawi semakin terancam oleh keberadaan agama Kristen. Romawi pun berusaha menekan, dan bahkan melarang agama Kristen, karena umat Kristen saat itu tidak mau menyembah Kaisar, dan hal ini menyulitkan kekuasaan Romawi. Selain itu, paganisme dan ramalan-ramalan yang sejak zaman Republik sudah dipakai sebagai alat-alat propaganda dan pembenaran segala tingkah laku penguasa atau alasan kegagalan penguasa, sudah tidak efektif lagi dengan keberadaan agama Kristen. Maka, di masa-masa ini, banyak umat Kristen yang dibunuh sebagai usaha pemerintah Romawi untuk menumpas agama Kristen. Penyebar utama agama Kristen pada masa itu adalah Rasul Paulus, yang paling gencar menyebarkan ajaran Kristen ke berbagai pelosok dunia.³¹

Pada masa inilah, datang masa-masa kegelapan (192-284), mulai dari Kaisar Commodus hingga Kaisar Diocletian. Pada masa inilah orang-orang masa itu kehilangan kepercayaan terhadap konsep balas jasa langsung yang dianut di Paganisme, sehingga agama Kristen pun semakin diminati. Hingga akhirnya pada tahun 313, Kaisar Konstantinus melegalkan agama Kristen dan bahkan minta

³¹ Google web <http://id.wikipedia.org/wiki/Kekristenan>, 5/10/2010, jam 9.31 pm.

untuk dipermandikan, dan 80 tahun setelahnya, Kaisar Theodosius melarang segala bentuk paganisme dan menetapkan agama Kristen sebagai agama negara.³²

Sebagai agama resmi negara Kekristenan menyebar dengan sangat cepat. Namun Gereja juga mulai terpecah-pecah dengan munculnya berbagai aliran (bidaah). Salah satu upaya untuk menekan bidaah adalah dengan diadakannya Konsili Nicea yang pertama pada tahun 325 M. pada masa ini jugalah doktrin kepercayaan katolik dirumuskan melalui kredo dari konsili necea yang berbunyi : “ aku percaya kepada gereja yang suci, am rasuli ”³³. Konsili Nicea mencetuskan pengakuan iman umat Kristen keseluruhan pertama kali, sebagai tanda persatuan Kristen universal yang dibedakan dari umat-umat Kristen yang bidaah. Salah satu contohnya adalah bidaah Arianisme, yang merupakan salah satu krisis bidaah terbesar saat itu yang menjadi alasan utama diadakannya Konsili Nicea yang pertama.

Dari tahun 313 M, gereja mengalami suatu peperangan hebat akibat tindakan kejam dari roma dan pada tahun 380 M, katholik secara resmi menjadi agama kekaisaran roma . sampai tahun 1054 M, gereja tetap merupakan “satu lembaga”.³⁴

B. SEJARAH KRISTEN PROTESTAN

Adapun timbulnya agama protestan ini adalah kerana protes terhadap ajaran dan praktek yang sudah berobah diabad pertengahan . dan yang menjadi puncak

³² Google web <http://id.wikipedia.org/wiki/Kekristenan>. 5/10/2010. jam 9.31 pm.

³³ Drs. Mudjahid abdul manaf. Op.cit, hlm 95.

³⁴ Ibid, hlm 95.

pertikaian ialah tentang surat penghapusan dosa. Penjualan surat penghapusan dosa itulah yang menyebabkan malainya reformasi. Surat penghapusan dosa itu pada mulanya memuat hukuman sementara , yang akan diderita di dunia dan neraka, sesudah itu manusia akan diampuni dari kesalahannya. Mula-mula surat pengampunan dosa itu dijual pada waktu perang salib kepada mereka yang tidak dapat ikut perang sekadar membantu perang suci. Halangan tidak ikut perang itu diganti dengan dengan surat pengampunan dosa. Sejak itulah menjadi suatu kebiasaan bagi pendeta-pendeta menjual surat pengampunan dosa.³⁵

Selain itu surat pengampunan dosa itu disalahgunakan oleh paus leo x, pada waktu paus hendak membangunkan gereja santo petrus untuk kebanggaan gereja roma. Uskup agung Albrecht mengangkat Dr. Johanes Tetzel guna melaksanakan penjualan *indutgensi*. Hal tersebut dipandang merendahkan derajat Tuhan kerana pengampunan dan perdamaian dengan Tuhan bisa didapatkan hanya dengan uang bukan dengan penyesalan dan sakramen. Berdasarkan peristiwa tersebut tampillah Martin Luther(1483-1546) , dan dua tokoh yang lain iaitu Zwingli(1484-1531) dan John Calvin(1509-1564) mengikuti luther untuk menentang gereja dengan mengadakan gerakan yang dikenal dengan gerakan reformasi,³⁶ yang mana luther merumuskan 95 dalil mengenai penghapusan siksa dalam bahasa latin, dia adalah sarjana teologi seorang rahib dari jerman yang taat dan cerdas serta ahli penafsiran injil yang paling diakui.³⁷ Pengembangan dari dalil-dalilnya itu

³⁵ Drs. Moh Rivai, *Op.cit*, hlm 58.

³⁶ Drs. Mudjahid abdul manaf. *Op.cit*, hlm 100.

³⁷ T.H. Thalhas. *Op.cit*, hlm122-123.

akhirnya merupakan suatu “*challenge*” bagi seluruh system sacramental, klerikal, hierarkhikal gereja katolik.³⁸

Pada kuliahnya di universitas wittenberg(ia menggantikan johann staupitz) mengenai alkitab, ia menemukan kenyataan bahawa “ *god is the primary actor in salvation and that all human beings has to do is accept God’s promised deliverance*”. Pada perang salib yesusu kristus Allah mendamaikan manusia “once for all”. Pada 1520, melauai tulisan –tulisan nya ia menjelaskan posisinya iaitu:

1. keselamatan oleh iman melalui anugerah,
2. Otoritas kekristenan terletak pada alkitab, bukan pada pejabat atau penguasa gereja,
3. Jumlah sakramen (*an autward and visible sign of an inward and spiritual grace*) dikurangi, tidak lagi tujuh melainkan dua sahaja, yaitu babtisan dan perjamuan kudus.

Gerakan reformasi pembaharuan ini memperoleh sambutan dari raja –raja di sebelah utara yang mulai tidak mengakui wewenang paus di Roma. Sampai akhirnya timbul perang tiga puluh tahun lamanya didaratan eropa mulai tahun 1618 M. kesengsaraan rakyat sebagai akibat perang yang cukup lama itu akhirnya diakhiri dengan perundingan perdamaian di Westphalis, yang menghasilkan diakuinya Negara-negara protestan di jerman, Netherland, Denmark, Norwegia, Swedia dan inggeris. Dan dengan demikian resmilah perpisahan dua sekte besar

³⁸ Djam’ annuri, Op.cit, hlm 100.

kembali dalam dunia kristen iaitu gereja rum katolik pada satu pihak gereja dan gereja reformasi pada pihak lain, yang dikenal pula dengan protestan.³⁹

³⁹ Drs. Mudjahid abdul manaf. Op.cit, hlm 100.

BAB III

KONSEP TRINITAS DALAM KRISTEN KATOLIK DAN PROTESTAN

A. Pengertian trinitas.

Trinitas berarti kesatuan dari tiga. Trinitas dalam Kristen adalah Tiga Tuhan yakni Tuhan Allah, Tuhan Yesus dan Tuhan Roh Kudus dan ketiganya adalah satu.

Tuhan Bapak sebagai pencipta (creator) anak (Yesus Kristus) sebagai juru selamat, yang berinkarnasi kedalam tubuh manusia (Redeemer) dan Ruhul Kudus atau roh suci (holy spirit).⁴⁰

Tuhan Allah yang diyakini umat Kristen adalah tuhan yang memiliki tiga pengata diri, yakni sebagai Allah Bapak, Putra dan Roh Kudus. Allah Bapak dalam pengertian pengakuan iman ini, adalah bapak dari Yesus Kristus, diantara keduanya satu juga, menurut versi Katolik, bapak itu tidak lain adalah Yesus kristus sendiri yang bertahta di surga. Sedangkan Yesus adalah juga Allah yang mengata diri sebagai manusia, sesuai dengan bunyi perjanjian baru Johanes pasal 10:30 *"aku dan bapak adalah satu"*.⁴¹

Tuhan Yesus lahir didunia atas perintah Allah Bapak dalam perawan Maria, untuk menjadi juru selamat yang mengorbankan jiwanya karena sifat kasihnya. Melalui penyiksaan diatas tiang salib, dimaksudkan bahwa Yesus putra-Nya yang tunggal itu memerankan dirinya itu sebagai penebus dosa bagi orang-orang yang percaya karena pintu sorga telah tertutup, akibat pelanggaran dosa adam dan eva.

⁴⁰ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, *op.cit*, hlm 215.

⁴¹ Ibid, 215.

Adapun roh kudus sebagai bagian dari trinitas, dipahami sebagai wujud rohani Allah bapak yang secara inkarnasi masuk kedalam tubuh Maria, untuk kemudian lahir menjadi Yesus. Kelahiran Yesus dalam perawan Maria, dimaksudkan untuk membawa misi pengampunan dosa, serta memberikan keamanan bagi manusia dengan pengorbanan dirinya ditiang salib.

B. Trinitas Dalam Kristen Katolik dan protestan

1. Trinitas dalam kristen katolik.

Katolik meyakini trinitas, kahidupan abadi (dari manusia), penyucian dosa, kebangkitan kembali jasad, pemujaan kepada orang-orang suci, dan pengangkatan dara maria sebagai ibu Tuhan (Allah). Namun aspek-aspek ajaran Katolik yang paling pokok terletak pada doktrinya tentang gereja sebagai penguasa yang tidak mungkin berbuat salah dan tentang system sakramennya yang merupakan sarana untuk menyampaikan rahmat Tuhan kepada manusia.

Katolik memahami teologi Kristen dalam trinitasnya dengan pemahaman secara biologis, dimana Allah Bapak, Putra dan Roh Kudus, pada hakikatnya satu tapi memiliki tiga pengata diri, merupakan satu kesatuan wujud tunggal. Yesus Kristus pada dasarnya adalah Allah Bapak yang menjelma dalam wujud manusia, untuk membebaskan dosa umat manusia dan sebagai Tuhan. Melalui santapan suci (sakramen ekaristi) terjadilah inkarnasi ketuhanan, dimana roti dan anggur sebagai wujud perjamuan dianggap sebagai manifestasi dari tubuh daging dan darah

Yesus. Sehingga dengan demikian, umat manusia yang percaya berarti telah bersatu dengan Tuhan.⁴²

Mengingat latar belakang historisnya, paham trinitas ini tidak bisa dipisahkan dari pengaruh ajaran paulus sebagai figure yang banyak memberikan inspirasi bagi gereja dalam melahirkan dogma-dogma ketuhanan. Ini dapat di kutip dari karangan Hasbullah Bakry, 1968:78 yang berbunyi: *"Segala surat-surat paulus dan ayat-ayat dari injil-injil paulinitas (yahya, Lukas, markus) yang sangat miring pada ketuhanan nabi isa itu, merupakan bahan utama untuk ulama-ulama patristik Kristen dalam pembahasan mereka hingga dirumuskannya dengan resmi konsepsi trinitas pada tahun 381 masehi"*.⁴³

Lebih lanjut dan terperinci trinitas atau tri tunggal itu dapat dijelaskan sebagai berikut: Bapa, Putra dan Roh Kudus adalah tiga pribadi. Ketiga pribadi itu sudah mewahyukan dirinya pada permandian Yesus. Bapa mengutus putra kedunia dan sedangkan putra telah menjadi manusia dan telah menebus dosa pengikut Kristen Katolik ini. Roh Kudus pula telah turun atas gereja dan mensucikan pengikut ajaran Kristen ini. Jemaat-Nya telah di permandikan atas nama Bapa, Putra dan Roh Kudus.⁴⁴

Ketiga pribadi itu masing-masing adalah sungguh Allah seperti Bapa demikian Putra dan Roh Kudus adalah maha kudus dan maha kekal.kerana itu Bapa, Putra dan Roh Kudus disembah dan dimuliakan yang sama. Tetapi pribadi itu hanyalah satu Allah saja, memiliki satu pengetahuan

⁴² Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, *op.cit*, hlm 218.

⁴³ *Ibid*, hlm 137.

⁴⁴ Drs.Moh Rivai, *op.cit* , hlm 53.

ilahi, satu kehendak ilahi, satu kehidupan ilahi dalam kehidupan yang tak terhingga. Allah yang maha esa dalam tiga pribadi itu kita di sebut Allah tritunggal yang maha kudus.⁴⁵

Dalam perjanjian lama pula rahasia satu Allah tiga diri secara terselubung sudah diwahyukan penciptaannya di dalam sabda, hikmah itu ada pada Allah, dalam roh diatas lautan kuno, nabi menerima penglihatan-penglihatan dalam roh. Sedangkan dalam perjanjian baru Yesus berbicara pada dirinya sendiri, putra Allah adanya. Ia berbicara pada bapak yang mengutusnyanya. Ia berbicara tentang roh penghibur, Roh Kudus yang diutusnyanya ke kita setelah kembali kerumah bapak. Ini dapat dibuktikan didalam alkitab:

“Tetapi penghibur, yaitu roh kudus, yang akan diutus oleh bapa dalam nama-Ku dialah yang akan mengajarkan segala sesuatunya kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah ku katakan kepadamu.”⁴⁶

Yesus mengakui dirinya putra Allah. putra dan bapa adalah satu dari selama-lamanya. Aku datang dari bapak, keluar dari dan pergi ke tuhan. Barang siapa telah melihat aku, berarti ia telah melihat bapak. Ini dapat di buktikan didalam alkitab:

“ ya bapa, aku mau supaya , diman pun aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan aku, mereka yang telah engkau berikan kepada-ku agar mereka memandang kemuliaan-ku yang telah engkau berikan kepada-ku, sebab engkau telah mengasihi aku sebelum dunia dijadikan”.⁴⁷

⁴⁵ Ibid. Hlm 53-54.

⁴⁶ Alkitab, yohanes 14:26, hlm 153.

⁴⁷ Alkitab, yohanes 17:24, hlm 157.

Didalam kehidupan Yesus, ketiga pribadi ini telah pernah tampil bersama. Ketika Yesus dibaptis disungai Yordan, Roh Kudus turun keatasnya dan terdengar suara bapak, "*engkaulah anak yang aku kasihi. Kepadamulah aku berkenan*"⁴⁸

Kesamaan bapak, putra dan roh adalah kesamaan dalam adanya dari kekal dan berkuasa bersama, tetapi dengan identitas sendiri-sendiri. Bapa dan putra dan roh, tiga dari satu Allah. Tiga diri ilahi memiliki satu ke-Allahan yang sama, bukan identitas yang sama. Tiap diri memiliki kepribadiannya. Ke-Allahan yang sama dan ke-peribadian tiga diri itu adalah dari kekal.⁴⁹

Adapun Roh Kudus sebagai bagian dari tri tunggal, merupakan wujud rohani Allah bapa yang secara inkarnasi masuk kedalam tubuh maria, untuk kemudian lahir menjadi manusia Yesus. Kelahiran Yesus dalam perawan maria, dimaksudkan untuk membawa misi pengampunan dosa dan keselamatan manusia dengan pengorbanan putranya yang tunggal itu ditiang salib sebagai penebus dosa. Atas dasar inilah maka sesungguhnya inti iman Kristen Katolik ini terletak pada kepercayaannya terhadap penyaliban diri Yesus, dimana setelah wafat, Yesus kemudian bangkit dari kubur-NYA, dan kembali naik ke surga ketempat asal mula dia datang, berada disinggahsana-Nya dengan posisi sebagai Allah bapa.⁵⁰

Tritunggal ini juga telah disebut didalam sistem Credo yang mana meneurut istilah gereja Katolik, Credo berari pengakuan iman Kristen

⁴⁸ Alkitab, Markus 1:10-11, hlm 48.

⁴⁹ A.Bakker Svd. *Op.cit*, hlm 151.

⁵⁰ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, *op.cit*, hlm 137

yang dirumuskan dalam bentuk urutan 12 pasal kepercayaan. Sebagai suatu pengakuan, maka Credo juga dikenal dengan istilah sahadat para rasul atau dalam bahasa lain dikenal dengan istilah opostolicum. Yang dimaksud dengan opostolicum (kata yunani "apostolos" = rasul) atau pengakuan 'iman Rasuli' menurut kata dalam bahasa latin, maka pengakuan itu disebutkan juga Credo (aku percaya).⁵¹

Adapun keduabelas kepercayaan Kristen Katolik yang disebut credo dapat disebutkan sebagai berikut:

1. *Aku percaya akan Allah,Bapa yang mahakuasa,pencipta langit dan bumi.*
2. *Dan akan Yesus Kristus,Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita.*
3. *yang dikandung dari Roh Kudus,dilahirkan oleh Perawan Maria;*
4. *Yang menderita sengsaradalam pemerintahan Pontius Pilatus,disalibkan, wafat dan dimakamkan;*
5. *yang turun ke tempat penantian,pada hari ketiga bangkitdari antara orang mati;*
6. *Yang naik ke surga,duduk di sebelah kanan AllahBapa Yang mahakuasa,*
7. *dari situ Ia akan datang mengadili orang yang hidup dan yang mati.*
8. *Aku percaya akan Roh Kudus,*
9. *Gereja Katolik yang kudus,Persekutuan para kudus,*

⁵¹*Ibid* , hlm 135.

10. pengampunan dosa,

11. Kebangkitan badan

12. kehidupan kekal. Amin

Dari kebijakan kepercayaan tersebut dapatlah dipelajari bagaimana dogma ketuhanan Kristen, yang tersimpul dalam trinitas (tri tunggal) hasil rumusan gereja dalam konsili Nicea tahun 381 Masehi.⁵²

Hal ini dapat menjelaskan bahwa Allah yang maha kuasa itu memiliki tiga pengata diri yakni sebagai Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus seperti yang telah dijelaskan diatas. Allah Bapa dalam pengertian pengakuan iman ini adalah Bapak dari Yesus Kristus, dimana antara dua itu satu juga. Allah Bapa itu tidak lain Yesus Kristus mengatakan diri sebagai manusia, sedangkan Yesus Kristus itu tidak lain Allah yang mengata diri sebagai Tuhan bapak: sesuai dengan bunyi perjanjian baru Johannes pasal 10:30: *"aku dan bapa adalah satu"*.

Selain itu, umat kristen katolik ini juga begitu yakin terhadap bonda maria yang mana mereka mengangkat kedudukan maria bahkan setara dengan tuhan yesus. Dari jajaran orang-orang suci, ibu yesus menempati kedudukan yang paling utama bahkan sentral. Semula ibadat mengenai maria timbul dari penghormatan sebagai ibu yesus yang melahirkan yesus, tetapi berkembang ajaran-ajaran yang makin meluas yang tidak dijumpai datanya dari alkitab, tetapi dari tradisi.⁵³

⁵² *Ibid*, hlm 136.

⁵³ Sumber Internet : [Http://Www.Thisisreformed.Org/Artikel/Katolik01.Pdf](http://Www.Thisisreformed.Org/Artikel/Katolik01.Pdf) Selasa, 7/10/2010. Jam 10 Pm.

Peran maria dan para kudus memungkinkan umat katolik untuk merasakan kedekatan dengan Allah, yang bila tidak, akan tampak terlalu jauh dan berada di luar jangkauan kita. Para kudus membuka kontak lebih jauh sama seperti yesus memberi kita kemungkinan mendekati bapa.⁵⁴

Kebesaran maria dan para kudus muncul dari hidup mereka yang layak diteladani di dunia ini dan persatuan erat mereka dengan yesus serta ketaatan iman mereka pada kehendak bapa dibawah bimbingan roh kudus. Dan bila menghadap maria, secara langsung umat katolik ini akan diarahkan kepada yesus.⁵⁵

Sebutan bunda allah dan perawan maria sangat erat berhubungan satu sama lain. Kedua sebutan itu mengungkapkan keluhuran yesus, sekaligus kesucian maria. Maka disamping kedua gelar tersebut gereja juga menyatakan bahwa maria secara total bebas dari dosa dan kerana itu juga dari kehancuran maut.

2. Trinitas di dalam Kristen Protestan

Didalam Kristen Protestan memahami teologi Kristen dalam trinitasnya dengan pemahaman secara idealis. Dimana bapak , putra , dan ruh kudus sesungguhnya merupakan tiga diri yang terpisah, tetapi mempunyai misi yang tunggal, yakni dalam kesatuan dalam tugas ketuhanan. Idealisme Protestan ini juga menolak bentuk inkarnasi secara biologis, dalam sakramen ekaristi, kerana perjamuan suci dengan makan roti dan anggur, harus diartikan sebagai lambang formalitas belaka dari

⁵⁴ Alfred McBride, O.Praem, *Pendalaman Iman Katolik*. Penerbit Obor Jakarta, 2005. hlm 110.

⁵⁵ *Ibid*, hlm 110.

tubus dan darah Yesus. Sebutan bapak dan putra menurut Protestan harus difahami sebagai bahasa kiasan: seperti layaknya seorang guru terhadap muridnya, bapak buah terhadap anak buah, atasan terhadap bawahan dan seterusnya. “tidak boleh kita berpikir kebapaan Allah secara biologis....” Apabila Allah itu disebut bapak dan Yesus Kristus digelar anaknya maka dimaksudkan bahwa adalah suatu perhubungan dan nisbah yang sangat istimewa antara keduanya.⁵⁶

Didalam agama Kristen Allah adalah roh, ia yang menciptakan semua yang ada, dan keberadaannya tidak bergantung kepada sesiapaupun. Jadi ia berada dari semula, kekal dan tidak berubah. Hanya kepada pencipta alam semesta ini, yaitu tuhan Allah, kita boleh menyembah dan mengakui dia sebagai Allah. Oleh kerana itu janganlah menyembah patung, binatang, benda-benda lain, apa saja termasuk diri kita sendiri. Tak seorang pun yang pernah melihat Allah, walaupun demikian Allah dapat menyatakan dirinya kepada manusia melalui anak tunggal Allah,⁵⁷ ini dapat dijelaskan didalam alkitab: yohanes pasal 1 ayat 3-4 :

*“segala sesuatu dijadikan oleh dia dan tanpa dia tidak ada satu pun yang telah jadi dari segala apa yang telah dijadikan. Dalam dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia”.*⁵⁸

Disini dapat dilihat sifat-sifat Allah iaitu:

- a) Allah itu maha kuasa, kerana Allah mencipta segala yang ada dan terus menerus menentukan dan memelihara segala ciptaannya.

⁵⁶ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA. *Op.cit*, hlm 218.

⁵⁷ Dr. Ir. T.S. Dharmaputra. *Op.cit*, hlm 39.

⁵⁸ Alkitab, yohanes 1:3-4, hlm 128.

- b) Allah itu Mahabijak dan Mahatahu dan dia adalah kebenaran segala kebenaran berasal dari dia.⁵⁹
- c) Allah itu mahahadir yaitu Allah bisa berada dimana saja disegala waktu.⁶⁰
- d) Allah itu mutlak dan tidak terbatas, kerana dia yang menciptakan batas-batas bagi semua kehidupan dan segala yang ada, termasuk dirinya sendiri.⁶¹
- e) Allah itu mahakudus dan mahaadil, oleh kerana itu segala kekudusan dan keadilan berasal dari Allah. Sebaliknya kenajisan dan ketidakadilan menjadi lawan Allah.⁶²
- f) Allah itu mahakasih, maka Allah adalah sumber segala kebaikan, sumber pengampunan dan anugerah.(yohanes 4 ayat 8).⁶³
- g) Allah itu mahasetia, oelh itu segala janjinya dapat dipercaya, tidak akan ditarik kembali janjinya. Dia sangat dapat di percaya tentang apa yang telah dijanjikanNya.⁶⁴
- h) Allah itu yang mencipta dari yang tidak ada menjadi segala sesuatu yang ada, dia juga yang memelihara segala ciptaannya tersebut dan menompangnya dengan kebenaran.⁶⁵
- i) Allah itu esa tiga peribadinya, yaitu Allah Bapa, Allah Anak,dan Roh Kudus.⁶⁶

⁵⁹ Dr. Ir. T.S. Dharmaputra *op.cit*, hlm 42.

⁶⁰ *Ibid*, hlm 45.

⁶¹ *Ibid*, hlm 47.

⁶² *Ibid*, hlm 49.

⁶³ *Ibid*, hlm 51.

⁶⁴ *Ibid*, hlm 55.

⁶⁵ *Ibid*, hlm 57.

Selain itu, didalam trinitas yang kedua ialah anak Allah, yang mana didalam agama Kristen ini Yesus Kristus adalah Allah yang menjadi manusia (inkarnasi) yang mana keadaannya adalah menjadi manusia yang utuh 100% manusia tetapi dia pun masih Allah yang 100%. Didalam alkitab sangat jelas menyaksikan siapakah Yesus itu melauai para penulisnya yang penulisannya dilhami oleh Roh Kudus. Yesus yang dilahirkan dari anak dara maria, yaitu pribadi kedua dari Allah tritunggal, datang kedunia sebagai manusia.

Kedatangannya ke dunia dan menjadi manusia, istilahnya inkarnasi, telah dinubuatkan oleh para nabi dalam perjanjian lama. Antara lain bisa dibaca:

“ seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putra telah diberikan untuk kita, lambang pemerintah ada dibahunya, dan namanya disebut orang: penasihat ajaib, Allah yang perkasa, bapa yang kekal, raja damai”⁶⁷

seterusnya menubuatkan kelahiran Yesus, yang asalnya adalah Allah yang inkarnasi, atau dilahirkan menjadi manusia, yang mendamaikan Allah dengan manusia, maka itu disebut raja damai.

Kemudia Yesus Kristus sebagai anak Allah, yang lahir dari Allah bukan dicipta oleh Allah, yang mana ianya sudah bersama-sama dengan Allah sebelum ada sesuatu ini ditulis :didalam maz 2:7 :

“ aku mahu menceritakan tentang ketetapan tuhan: ia berkata kepadaku: “ anakku engkau! Engkau telah ku peranakkan hari ini”⁶⁸

⁶⁶ *Ibid*, hlm 60.

⁶⁷ Alkitab, Yesaya 9:5, hlm 855.

⁶⁸ Alkitab, Mazmur 2:7, hlm 668.

Ini dapat dijelaskan lagi didalam ayat yang terdapat didalam Ibr 1:5-6 : “ kerana kepada siapakah diantara malaikat-malaikat itu pernah ia katakan: *“anakKu Engkau! Engkau telah ku peranakan pada hari ini?”* Dan *“aku akan menjadi Bapa-Nya dan ia akan menjadi anakKu?”* ini dapat dibuktikan bahawa sangat jelas ayat diatas itu ditujukan kepada diri Yesus Kristus.

Selain itu dapat dijelaskan lagi bahawa Yesus ini pula adalah anak Allah yang mana ianya telah ada sebelum segala sesuatu ada, ini dapat dibuktikan didalam kitab perjanjian baru , yang berbunyi:

“pada mulanya adalah firman; firman itu bersama-sama dengan Allah dan firman itu adalah Allah.ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh dia dan tanpa dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya didalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya yohanes; dia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya”⁶⁹

Selain itu, dalam tritunggal yang ketiga adalah Roh Kudus yang mana Roh Kudus ini sudah mengambil bagian dalam melaksanakan rencana Allah yang abadi sejak kembali, baik dalam penciptaan, pewahyuan, pengilhaman maupun memberdayakan dan lain-lain.oleh karena itu pada zaman perjanjian lama pelayanan Roh Kudus sudah dikenal oleh bangsa Israel. Namun pelayanan Roh Kudus menjadi lebih nyata dan merupakan penghargaan yang sagat besar sejak turunnya Roh

⁶⁹ Alkitab, Jakarta 2009, yohanes 1 ayat 1-8, hlm128.

Kudus pada hari Pentakosta setelah tuhan naik ke sorga. Saat tuhan Yesus dibumi Roh Kudus mengambil bagian yang penting dalam pelayanan tuhan Yesus. Sepanjang hidupnya didunia, tuhan Yesus tak pernah terpisah dari partisipasi ayahnya di sorga dan Roh Kudus. Ini menunjukkan keesaan Allah yang tritunggal.

Selain itu tritunggal didalam Kristen Protestan ini juga dapat dijelaskan didalam keduabelas kepercayaan Kristen yang disebut credo

Pengakuan Iman Rasul (versi Protestan) sebagai berikut:⁷⁰

1. *Aku percaya akan Allah,Bapa yang mahakuasa, Khalik langit dan bumi.*
2. *Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita.*
3. *yang dikandung dari Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria;*
4. *Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,disalibkan, mati dan dikuburkan;*
5. *turun ke dalam kerajaan maut, Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati;*
6. *Naik ke surga,duduk di sebelah kanan Allah Bapa Yang mahakuasa,*
7. *Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati Aku percaya kepada Roh Kudus,*
8. *Gereja yang kudus dan am,*
9. *Persekutuan para kudus,*

⁷⁰ Sumber Internet Web : http://id.wikipedia.org/wiki/Pengakuan_Iman_Rasuli.
01/10/10. jam 8.57 pm.

10. pengampunan dosa,

11. Kebangkitan tubuh

12. dan hidup yang kekal. Amin

Seperti yang telah dijelaskan diatas ini Kristen Protestan ini hanya memahami tri tunggal ini secara idealis, yang mana menunjukkan bahawa Allah Bapak, Allah Anak dan Roh Kudus adalah tiga diri yang terpisah tetapi mempunyai misi yang tunggal yakni dalam kesatuan dalam tugas ketuhanan.

C. Keesaan Tuhan Dalam kristen katolik dan Protestan

1. Keesaan tuhan dalam kristen katolik.

Keesaan Tuhan dalam Kristen Katolik ini, hanya ada satu Allah yang maha esa itu dapat dilihat dalam alkitab: *"dengarlah hai orang Israel: TUHAN itu Allahkita, Tuhan itu esa".*⁷¹ Allah yang satu dan esa itu memperkenalkan diri-NYA sebagai Allah di atas umat (Allah bapa), sebagai Allah di tengah-tengah umat (Yesus Kristus), dan sebagai Allah di dalam umat (roh kudus) yang mana sesiapa yang menyakini ajaran kristen dan trinitas ini adalah kerana didalam dirinya itu mengandung roh kudus.⁷² Ketiganya tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lainnya, namun dibeda-bedakan juga: bapa mengutus putra dan roh yang ku utus dari bapak ini dapat dilihat dalam alkitab:

*"jikalau penghibur yang akan kuutus dari bapak datang, yaitu roh kebenaran yang keluar dari Bapa, ia akan bersaksi tentang aku".*⁷³

⁷¹ Alkitab, Ulangan 6 Ayat 4. hlm 231.

⁷² A.Bakker Svd. *Op.Cit* hlm 151.

⁷³ Alkitab, yohanes 15:26, hlm 155.

Disisni dapat dijelaskan, Allah di atas umat (Allah bapa), sebagai Allah di tengah-tengah umat (Yesus Kristus), dan sebagai Allah di dalam umat (roh kudus) adalah menunjukkan ketiga-tiga keadaan itu adalah datangnya dari allah yang esa dan disitu lah membawa tentang pengertian tritunggal itu sendiri mengikut keyakinan yang dianuti oleh kristen katolik.

Selain itu, Gereja Katolik mengakui kepercayaannya akan misteri tritunggal Maha kudus dalam kidung (prefasi) pada pesta Allah tri tunggal. "Bersama putra-Mu dan Roh Kudus engkaulah Allah yang maha esa, bukan karena kepribadian esa melainkan karena berhakikat esa dalam tritunggal Mahakudus. Putra dan Roh Kudus sama-sama mulia dengan tidak bedanya. Engkaulah Allah yang kekal dan benar, khusus dalam pribadi-pribadi, satu dalam hakikat, sama dalam keagungan.⁷⁴

Selain itu, menurut Katolik Paham Ketritunggalan yang kudus sama sekali tidak berarti adanya tiga Allah sebagaimana yang dibayangkan secara salah oleh beberapa orang. Arti dari paham ini adalah bahwa Allah itu satu adanya: Berada dalam diriNya sendiri, Ia menyatakan diriNya sebagai Bapa, Berbicara dalam FirmanNya. Ia menyatakan diriNya sebagai Anak, yakni Firman. Hidup dalam rohnya, Ia menyatakan diriNya sebagai Roh Kudus.⁷⁵

Adalah tidak dapat kita menarik pengertian dari nama-nama ini bahwa ada satu hubungan jasmaniah sebagaimana lazimnya pada sifat manusiawi,

⁷⁴ A.Bakker Svd. *Op.Cit* hlm 151.

⁷⁵ Sumber internet: <http://www.the-good-way.com> 4/10/2010, jam 10.30 pm.

karena hal tersebut memiliki satu pengertian rohani. Nama-nama ini tidak ditetapkan atau ditemukan manusia, melainkan adalah kata-kata dari ilham ilahi dalam Kitab Kudus, sebagaimana yang Anda dapat lihat pada ayat-ayat berikut ini:

1. Al-Masih berkata kepada murid-muridNya, *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"*⁷⁶. Monoteisme jelas sekali dalam kata-kataNya, "baptislah mereka dalam nama". Dia tidak berkata baptislah mereka dalam nama-nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Namun Ketritunggalan dipaparkan dengan jelas dalam kata-kataNya, "Bapa dan Anak dan Roh Kudus."
2. Rasul Yohanes dengan jelas sekali menegaskan pengertian ini, *"sebab ada tiga yang memberikan kesaksian di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu"*⁷⁷.

Jika di bandingkan kedua ayat ini maka akan ditemukan nama-nama Tritunggal Kudus; Bapa, Anak dan Roh Kudus. Inilah Tritunggal Kudus dalam satu-satunya Allah.

Selain itu didalam tritunggal ini dapat juga di jelaskan bahwa, Allah yang esa memiliki nama-nama selain nama Allah itu yang mana nama-namanya adalah bapa (pribadi allah), anak kalimat Allah dan Roh Kudus (roh allah).

⁷⁶ Alkitab. Matius 28:19, hlm 47.

⁷⁷ Alkitab. 1 Yohanes 5:7, hlm 336.

2. Keesaan tuhan dalam kristen protestan.

Menurut Protestan keesaan tuhan adalah mengikut pada hakikat keesaan tuhan bukanlah dalam arti biologis, yang mana tuhan itu dapat disimbolkan dengan sesuatu benda atau sebagainya tetapi keesaan tuhan itu dapat dibuat dalam pengertian idealis. Ini dapat dijelaskan bahawa Allah Bapa, Allah Anak, dan Roh Kudus adalah tiga diri yang terpisah, namun mempunyai fungsi serta tugas yang sama (esa), sebutan bapa dan anak itu dipahami dengan bahasa kiasan sahaja.⁷⁸

Ini dapat diartikan dengan bahasa kiasan ialah bahawa “anak” yang dimaksudkan dalam pemahaman gereja adalah sebutan simbolik sebagai sebutan manifestasi kasih sayang tuhan kepada hambanya. Seperti panggilan guru kepada murid-muridnya, seperti panggilan bos kepada anak buahnya, jadi bukan “anak” dalam pengertian anak yang sebenarnya.

Selain itu, dapat juga dibuktikan didalam penulisan calvin yaitu seorang tokoh Protestan yang terkenal yang mana menurutnya:

“jadi kita jangan sampai membayangkan ketritunggalan pribadi-pribadi yang sedemikian rupa, hingga pikiran kita tetap terbagi serta bimbang dan tidak segera dibawa kembali kepada kesatuan itu. Bapa, anak dan Roh Kudus: kata-kata ini memang menunjuk kepada perbedaan yang sesuai dengan kenyataan, supaya tidak ada yang mengira bahwa kata-kata itu merupakan julukan sahaja, yaitu hanya untuk menyatakan Allah dengan berbagai cara menurut karyanya : tetapi kita harus ingat bahawa ini merupakan perbedaan bukan pembahagian. Anak mempunyai kekhasan yang membedakannya dari bapa: sebab tak mungkin firman ada bersama-sama dengan Allah, kecuali jika firman itu lain dari bapa, dan tak

⁷⁸ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA. *Op.cit*, hlm, 142.

*mungkin firman itu mempunyai kemuliaan dihadapan bapa,
jika tidak berbeda dari bapa".⁷⁹*

Dengan ini dapatlah dijelaskan bahwa keesaan Allah didalam Kristen Protestan itu adalah tritunggal sama juga dengan Katolik. Cuma didalam Protestan menganggap tritunggal itu adalah tiga diri tuhan yang terpisah (Allah Bapa, Allah Anak dan rok kudus) yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama.

⁷⁹ Robert R.Boehlke, Ph.D.*Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Pt Bpk Gunung Mulia. Jakarta,1991. hlm 385.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Persamaan Trinitas Kristen Katolik dan Protestan.

Setelah mempelajari tentang teologi Kristen di dalam Katolik dan Protestan ini dapatlah kiranya penulis membuat analisis data yang telah diperoleh itu dimana walaupun Katolik dan Protestan ini dua pecahan yang berbeda namun keduanya adalah berasal dari satu agama yang sama, yang mana iannya adalah agama Kristen.

Persamaan yang dapat dilihat didalan teologi kedua ajaran ini adalah tidak dapat lari dengan Teori ketuhanan yang mana dalam Kristen, baik Protestan maupun Katolik, berbasis pada pemahaman yang sama yaitu memahami adanya kepercayaan terhadap ketuhanan yang tiga (trinitas), yakni Allah bapa (tuhan bapak), Allah Putra (Yesus kristus), dan Ruhul Kudus (perantara antara bapak dan putra).

Tuhan Bapak sebagai pencipta (creator) anak (Yesus Kristus) sebagai juru selamat, yang berinkarnasi kedalam tubuh manusia (Redeemer) dan Ruhul Kudus atau roh suci (holy spirit).

Tuhan Allah yang diyakini umat Kristen adalah tuhan yang memiliki tiga pengata diri, yakni sebagai Allah Bapak, Putra dan Roh Kudus. Allah Bapak dalam pengertian pengakuan iman ini, adalah bapak dari Yesus Kristus, diantara keduanya satu juga, menurut versi Katolik, bapak itu tidak lain adalah Yesus kristus sendiri yang bertahta di surga. Sedangkan Yesus adalah juga

Allah yang mengata diri sebagai manusia, sesuai dengan bunyi perjanjian baru Johanes pasal 10:30 *"aku dan bapak adalah satu"*.⁸⁰

Tuhan Yesus lahir didunia atas perintah Allah Bapak dalam perawan Maria, untuk menjadi juru selamat yang mengorbankan jiwanya karena sifat kasihnya. Melalui penyiksaan diatas tiang salib, dimaksudkan bahwa Yesus putra-Nya yang tunggal itu memerankan dirinya itu sebagai penebus dosa bagi orang-orang yang percaya karena pintu sorga telah tertutup, akibat pelanggaran dosa adam dan eva.

Adapun roh kudus sebagai bagian dari trinitas, dipahami sebagai wujud rohani Allah bapak yang secara inkarnasi masuk kedalam tubuh Maria, untuk kemudian lahir menjadi Yesus. Kelahiran Yesus dalam perawan Maria, dimaksudkan untuk membawa misi pengampunan dosa, serta memberikan keamanan bagi manusia dengan pengorbanan dirinya ditiang salib.

Persamaan diatas dapatlah dilihat bahwa walaupun terjadi perpecahan didalam Kristen ini (Katolik dan Protestan), namun tritunggal (Allah bapak, Anak dan Roh Kudus) tetap menjadi pegangan dan keyakinan umat Kristen ini sejak dari dulu lagi, Cuma pandangan dan pemikiran masing-masing yang berbeda.

Atas dasar inilah maka sesungguhnya inti iman Kristen antara Katolik dan Protestan ini terletak pada penyaliban diri Yesus, dimana setelah wafatnya, Yesus kemudian bangkit dari kuburnya, kemudian kembali naik kesurga ketempat asal mula dia datang, berada disinggah sananya dengan posisi sebagai Allah bapak.

⁸⁰ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, *op.cit*, hlm 215.

Meskipun dalam Credo 12 syahadat rasul, disebutkan Yesus duduk disebelah kanan Allah bapa, hal ini bisa menimbulkan pengertian bahwa Yesus bukanlah bapa dan bapa bukanlah Yesus, karena masing-masing memiliki diri yang terpisah.

Kontradiksi ini bisa dimengerti, karena teologi Kristen secara historis dirumuskan dalam proses konferensi gereja yang berkelanjutan sekitar tahun 381 M di Nikea. Diskusi dan perdebatan diantara para imam gereja sendiri cukup sengit, ketika mempertanyakan hakikat Yesus itu tuhan atau manusia, yang pasti tidak mungkin setengah tuhan dan setengah manusia. Jadi Yesus itu harus dinyatakan sebagai tuhan saja atau manusia saja. Proses konferensi inilah yang kemudian berkembang menghasilkan urutan dua belas pasal kepercayaan yang disebut Credo (pengakuan iman Kristen) atau disebut juga dengan istilah *apostolicum*, atau syahadat rasul.⁸¹

Apostolicum (kata Yunani ‘apostolos’: rasul) atau pengakuan iman rasuli. Menurut perkataan yang pertama dalam bahasa Latin, maka pengakuan itu juga disebut ‘credo’ (aku percaya). Nama lain yang lazim dipergunakan ialah dua belas pasal kepercayaan Kristen.⁸²

Pengakuan ini tidak dibuat sekaligus dalam rapat-rapat gereja, tetapi telah tumbuh secara bertahap adapun kedua belas kepercayaan Kristen yang disebut credo yang selalu dibacakan dalam setiap kebaktian gereja adalah:

1. *Aku percaya akan Allah bapak, Bapak yang maha kuasa, pencipta langit dan bumi.*

⁸¹ *Ibid*, hlm 216.

⁸² *Ibid*, hlm 216.

2. *Dan akan Yesus kristus, putranya yang tunggal, tuhan kita.*
3. *Yang dikandung untuk roh kudus, dilahirkan oleh perawan Maria.*
4. *Yang menderita sengsara dalam pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, wafat dan dimakamkan,*
5. *Yang turun ketempat penantian, pada hari ketika bangkit dari antara orang mati,*
6. *Yang naik kesorga, duduk disebelah kanan Allah bapak yang maha kuasa,*
7. *Dari situ ia akan datang mengadili orang yang hidup dan mati.*
8. *Aku percaya akan roh kudus,*
9. *Gereja yang kudus, persekutuan para kudus,*
10. *Pengampunan dosa*
11. *Kebangkitan badan*
12. *Kehidupan kekal, amin.*⁸³

Diatas adalah 12 ucapan credo yang bisa digunakan oleh Kristen Katolik dan Protestan, walaupun Katolik dan Protestan ini mempunyai 12 ucapannya sendiri, dan ianya hanya berubah dari segi perkataan dan dari isi ianya tetap sama antara keduanya, yang mana ianya tetap membicarakan tentang ketuhanan tritunggal.

Selain itu juga ajaran ketuhanan dalam agama Kristen Katolik dan Protestan ini adalah sebagaimana yang tercantum didalam credo iman rasuli diatas, yaitu tritunggal yang ketiga-tiganya adalah pribadi Allah dan ketiga pribadi itu adalah Allah. Semuanya maha kudus, maha sempurna, maha tahu, maha kuasa dan kekal, meskipun terdiri dari tiga pribadi (oknum)namun

⁸³ *Ibid*, hlm 217.

hanya satu Allah, yang masing-masing memiliki suatu pengetahuan ilahi, satu kehendak ilahi, satu kehidupan ilahi, sehingga disebut dengan tritunggal yang maha kudus. Untuk mengetahui rahsia ajaran tritunggal tersebut manusia memerlukan akal ilahi yang justru tidak dimiliki oleh manusia.⁸⁴

Selain itu, dalam meyakini keesaan terhadap ketuhanan ini pula memiliki persamaan diantara Kristen Katolik dan Protestan ini, dimana secara kenyataan teoretis antara kedua ini meyakini bahwa ketuhanan yang maha esa mereka adalah tritunggal.

B. Perbedaan Trinitas Kristen Katolik dan Protestan.

Bila dilihat dalam Teologi Kristen Katolik dan Protestan ini ada beberapa perbedaan dari kedua ajaran yang bersangkutan teologi atau yang bersangkutan dengan ketuhanan mereka walaupun sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa keduanya ini adalah dibawah satu rumpun yang sama yaitu agama Kristen.

Pertama sekali perbedaan yang dapat dilihat disini setelah dilakukan penelitian terhadap kedua ajaran tersebut adalah tentang tritunggal, walaupun kita telah ketahui bahwa menurut kenyataan teoretis untuk kedua ajaran ini berhubungan dengan tritunggal ini adalah sama tetapi menurut interpretasi Teologi Kristen ini perihal ketuhanan trinitas atau tritunggal ini mengandung perbedaan yang menyolok diantara Katolik disatu pihak dan prtestan disatu pihak reformasi.

Katolik memahami teologi Kristen dalam trinitasnya dengan pemahaman secara biologis, dimana Allah bapak, putra dan roh kudus, pada hakikatnya satu tapi memiliki tiga pengata diri, merupakan satu kesatuan wujud tunggal.

⁸⁴ Drs.Mudjahid Abdul Manaf.*Op-Cit* hlm 82.

Yesus Kristus pada dasarnya adalah Allah bapak yang menjelma dalam wujud manusia, untuk membebaskan dosa umat manusia dan sebagai tuhan. Melalui santapan suci (sakramen ekaristi) terjadilah inkarnasi ketuhanan, dimana roti dan anggur sebagai wujud perjamuan dianggap sebagai manifestasi dari tubuh (daging dan darah Yesus. Sehingga dengan demikian, umat manusia yang percaya berarti telah bersatu dengan tuhan.

Protestan mengerti Teologi Kristen dalam trinitasnya dengan pemahaman secara idealis. Dimana bapak, putra, dan ruh kudus sesungguhnya merupakan tiga diri yang terpisah, tetapi mempunyai misi yang tunggal, yakni dalam kesatuan dalam tugas ketuhanan. Idealisme Protestan ini juga menolak bentuk inkarnasi secara biologis, dalam sakramen ekaristi, karena perjamuan suci dengan makan roti dan anggur, harus diartikan sebagai lambang formalitas belaka dari tubuh dan darah Yesus. Sebutan bapak dan putra menurut Protestan harus dipahami sebagai bahasa kiasan: seperti layaknya seorang guru terhadap muridnya, bapak buah terhadap anak buah, atasan terhadap bawahan dan seterusnya. *"Tidak dapat kita berpikir kebapaan Allah secara biologis"* Bila Allah itu disebut bapak dan Yesus kristus disebut anaknya maka dimaksudkan bahwa adalah suatu hubungan dan rasio yang sangat istimewa antara keduanya.

Disini jelas sekali bahwa untuk Katolik mereka memahami ketuhanan mereka secara biologis dan untuk Protestan pula mereka memahami trinitas atau ketuhanan mereka dengan idealis.

Keduanya adalah perbedaan dari segi keyakinan terhadap Maria dimana didalam agama katolik mereka mengangkat kedudukan Maria bahkan setara

dengan tuhan yesus. Dari jajaran orang-orang suci, ibu yesus menempati kedudukan yang paling utama bahkan sentral. Semula ibadat mengenai Maria timbul dari penghormatan sebagai ibu yesus yang melahirkan yesus, tetapi berkembang ajaran-ajaran yang makin meluas yang tidak dijumpai datanya dari alkitab, tetapi dari tradisi.

Menurut kristen protestan pula menyangkal dengan keyakinan kristen katolik ini berkaitan Maria. Protestan menganggap bahawa Maria adalah manusai biasa, ini kerana kitab suci tidak pernah mengajar uamtnya untuk berdoa kepada Maria. Rasul-rasulnya juga tidak pernah berdoa atau meminta apapun kepada Maria. Doa hanya boleh ditujukan kepada Allah sahaja.

Perbedaan Teologi yang ketiganya adalah pada sakramen, didalam Kristen ini adalah sakramen-sakramen dan dalam Kristen Katolik ini ada tujuh sakramen yaitu sakramen permandian (pembaptisan), sakramen pengutan kudus (Krisma) yaitu upacara penguatan rohani, sakramen maha kudus (ekaristi) yakni upacara penguatan rohani, sakramen pengakuan dosa yang dibuat setelah menerima pemandian kudus, sakramen peminyakan kudus yakni sakramen untuk orang sakit, sakramen imanat kudus yaitu upacara pemberian kuasa pada mereka yang dipanggil tuhan untuk menjadi imam, sakramen pernikahan. Sakramen ini adalah sakramen yang digunakan didalam Katolik. Sedangkan sakramen yang digunakan didalam Kristen Protestan ada dua yaitu sakramen permandian dan sakramen perjamuan kudus (ekaristi).

Keempat, Perbedaan Teologi antara Katolik dan Protestan adalah berhubungan dengan Teologi dogmatika atau dogma ketuhanan yang mana didalam Katolik ini berkembang ajaran yang bersifat dogmatis, dimana hasil

gereja dianggap final, karena otoritas gereja begitu kuat, sehingga terkesan otoritas gereja berada di atas alkitab. Penafsiran para imam gereja, sebagai wakil tuhan terhadap isi alkitab telah menjadi dogma ketuhanan yang mutlak harus diterima oleh jemaat gereja.

Umat Katolik tidak perlu memberikan penafsiran sendiri, karena imam gereja telah menafsirkannya untuk jemaat. Al-kitab dengan segala kebenarannya berdasarkan wahyu, telah dibalut sedemikian rupa oleh ajaran gereja yang bersifat dogmatis. Kesempatan untuk meneliti dan mengkaji kebenaran isi al-kitab tertutup dan tidak hanya dimiliki oleh umat Katolik, sebab imam telah menafsirkannya sesuai dengan tradisi gereja, sehingga umat Katolik harus merasa cukup memperoleh kebenaran berdasarkan penafsiran imam gereja.

Berlawanan pula dengan pengertian gereja Katolik tentang dogma ketuhanan, gereja Protestan menganggap bahwa dogma adalah usaha penelitian terhadap isi Al-kitab. Al-kitab yang berisi kebenaran sebagaimana telah dinyatakan oleh Yesus, benar-benar terbuka dan merdeka untuk menerima kritik dan pembahasan dari para penganutnya.

Kebenaran Al-kitab tidak lagi merupakan monopoli gereja, melainkan menjadi hak setiap manusia yang berusaha memberikan penafsiran dalam rangka mencari kebenaran itu. Bahkan mungkin terjadi kontroversi antara berita kebenaran yang telah dikeluarkan imam gereja dengan kebenaran hasil penelitian atau pengakajian umatnya.

Apa yang dianut oleh gereja Kristen Protestan dengan dogmatika waktu kininya, searah dengan paham yang dikemukakan oleh karl Barth, bahwa

"dogmatika adalah penelitian sendiri secara ilmiah berdasar ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh gereja Kristen mengenai isi pemberitaannya".⁸⁵

Perbedaan yang berikutnya yaitu yang kelima tentang Teologi diantara Kristen Katolik dan Protestan ini adalah mengenai dengan sitem Credo dimana sebagai mana yang telah kita ketahui sisten ini memiliki isi yang sama yang berhubungan dengan tritunggal. Tetapi disini ingin menjelaskan tentang ayat yang digunakan oleh Katolik dan Protestan ini memiliki banyak perbedaan tapi maksudnya sama antara ayatnya adalah seperti di bawah ini:

Syahadat para rasul (versi Katolik roma)

1. *Aku percaya akan Allah,Bapa yang mahakuasa,pencipta langit dan bumi.*
2. *Dan akan Yesus Kristus,Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita.*
3. *yang dikandung dari Roh Kudus,dilahirkan oleh Perawan Maria;*
4. *Yang menderita sengsaradalam pemerintahan Pontius Pilatus,disalibkan, wafat dan dimakamkan;*
5. *yang turun ke tempat penantian,pada hari ketiga bangkitdari antara orang mati;*
6. *Yang naik ke surga,duduk di sebelah kanan Allah Bapa Yang mahakuasa,*
7. *dari situ Ia akan datang mengadili orang yang hidup dan yang mati.*
8. *Aku percaya akan Roh Kudus,*
9. *Gereja Katolik yang kudus,Persekutuan para kudus,*
10. *pengampunan dosa,*

⁸⁵ Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, *op.cit*, hlm 205.

11. Kebangkitan badan

12. kehidupan kekal. Amin

Pengakuan Iman Rasul (versi Protestan)

- 1. Aku percaya akan Allah, Bapa yang mahakuasa, Khalik langit dan bumi.*
- 2. Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita.*
- 3. yang dikandung dari Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria;*
- 4. Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan;*
- 5. turun ke dalam kerajaan maut, Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati;*
- 6. Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa Yang mahakuasa,*
- 7. Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati Aku percaya kepada Roh Kudus,*
- 8. Gereja yang kudus dan am,*
- 9. Persekutuan para kudus,*
- 10. pengampunan dosa,*
- 11. Kebangkitan tubuh*
- 12. dan hidup yang kekal. Amin*

Disini dapat dilihat bahwa 12 syahadat yang diucapkan oleh Kristen Katolik dan Protestan ini berbeda dari segi pengucapannya. Tetapi dari segi isinya adalah sama

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian terhadap masalah yang dibahas dan dianalisa, maka sampailah pada bab terakhir yang merupakan kesimpulan dan saran-saran terhadap masalah yang diteliti:

A. Kesimpulan

1. Konsep Trinitas

Trinitas berarti kesatuan dari tiga. Trinitas dalam Kristen adalah Tiga Tuhan yakni Tuhan Allah, Tuhan Yesus dan Tuhan Roh Kudus dan ketiganya adalah satu.

Di dalam Kristen ini secara pernyataan teoretis untuk kedua ajaran ini berhubungan dengan tritunggal ini adalah sama tetapi menurut interpretasi teologi Kristen perihal ketuhanan trinitas atau tritunggal ini mengandung perbedaan yang menyolok diantara katolik disatu pihak dan protestan disatu pihak reformasi.

2. Persamaan Trinitas

Di dalam agama Kristen baik protestan atau katolik semuanya percaya akan ketuhanan yang maha esa yaitu tritunggal (trinitas), Allah Bapak, Allah Anak, dan Roh Kudus.

3. Perbedaan Trinitas

a) Di dalam agama Katolik, mereka percaya akan tritunggal mereka dengan mempercayai secara biologis.

- b) Di dalam agama protestan mereka percaya akan trinitas atau tritunggal ini dengan mempercayainya secara idealis.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari kajian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran-saran untuk mengembangkan lagi kajian berikutnya:

1. Kepada umat Katolik dan Protestan yang mana sebelum ini selalu berselisih paham diantara keduanya pada pemahaman terhadap trinitas diharapkan jangan terlalu taksub, sehingga bisa terjadi perkelahian. Karena walaupun ajaran ini terpisah dari dua nama namun hal itu tetap dari agama yang satu dan kesaan tritunggal.
2. Kepada para pembaca yang ingin mengetahui tentang Trinitas Kristen Katolik dan Protestan ini, diharapkan skripsi ini dapat menjadi referensi dan bisa memberi jawaban.
3. Kepada penganut agama Kristen Protestan dan Katolik atau pendeta yang membaca skripsi ini, penulis ingin meminta maaf jika salah tulis atau penjelasan yang dilakukan, agar skripsi ini bisa dimanfaatkan.
4. Karena studi ini adalah studi perbandingan, maka janganlah memperbesar perbedaan dan memperdebatkannya. Tetapi marilah kita jadikan untuk menambah pengetahuan kita tentang trinitas Kristen Katolik dan Protestan ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al Kitab*, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta 2009.
- Abdullah Ali, Prof. Dr. H. MA. *Agama Dalam Ilmu Perbandingan*, Penerbit NUANSA AULIA, 2007.
- Agus Hakim, K.H. *Perbandingan Agama*. Cv Penerbit Diponegoro. Bandung 2006.
- Alfred McBride, O.Praem, *Pendalaman Iman Katolik*. Penerbit Obor Jakarta, 2005.
- Ali Anwar, M.Si. Dr. Dan Tono Tp, Drs. *Rangkuman Ilmu Perbandingan Agama Dan Filsafat*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2005.
- Bakker Svd.A. *Ajaran Iman Katolik 2 Untuk Mahasiswa*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta, 1988.
- C.Groenen Ofm. Drs. *Sejarah Dogma Kristologi Perkembangan Pemikiran Tentang Yesus Kristus Pada Umat Kristen*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1992.
- Derek Prime, Tanya Jawab Tentang Iman Kristen. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/Omf. Jakarta, 2006.
- Dharmaputra. Dr. Ir. T.S, *Prinsip-Prinsip Teologi*. Yayasan Pelayanan Kawan Sejati. Jakarta, 2007.
- Djam' Annuri. *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta, 2000.
- Donald Eugene Smith, *Agama Dan Modernisasi Politik Suatu Kajian Analitis*. Penerbit Cv. Rajawali, Jakarta 1985.
- Jacobus Tarigan, Pr. *Religiositas Agama & Gereja Katolik*. Pt Gramedia Wisiasarana Indonesia, Jakarta, 2007.
- John Barton, *Umat Berkitab? Wibawa Alkitab Dalam Kekristenan*, Diterjemah Oleh Liem Sien Kie. Pt Bpk Gunung Mulia. Jakarta.
- Khotimah, M.Ag. *Gerakan Pembaharuan Agama-Agama*, Penerbit Suska Press Riau, 2008
- Mdjahid Abdul Manaf. Drs. *Sejarah Agama-Agama*. Manajemen Pt Rajagrafindo Persada. Jakarta 1996.
- Moh Rivai, Drs. *Perbandingan Agama*, Penerbit Wicksana Semarang. Jakarta, 1984.

Muhaimin Ag. *Damai Didunia, Damai Untuk Semua Perspektif Berbagai Agama*.
Department Agama Riau. Jakarta, 2004.

Robert R.Boehlke, Ph.D.*Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Pt Bpk Gunung Mulia. Jakarta,1991.

Sjamsuddha, *Penyebaran Dan Perkembangan Islam, Katolik Dan Protestan Di Indonesia, Telaah Sejarah Dan Perbandingan*. Usaha Nasional.Surabaya Indonesia. 1987.

Thalhas. T.H. *Pengantar Study Ilmu Perbandingan Agama*. Galura Pase. Jakarta . 2006

Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Department Pendidikan Agama, Jakarta 2008.

[Http://Sahabat-Gembala.Blogspot.Com/2009/01/Teologi-Sakramen-Menurut-Iman-Kristen.Html](http://Sahabat-Gembala.Blogspot.Com/2009/01/Teologi-Sakramen-Menurut-Iman-Kristen.Html)

[Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pengakuan_Iman_Rasuli](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pengakuan_Iman_Rasuli).

[Http://Eprints.Ums.Ac.Id/1456/1/6._Darojat.Pdf](http://Eprints.Ums.Ac.Id/1456/1/6._Darojat.Pdf)

[Http://Www.Orpc.Org.Sg/Indonesian/Gema_Gpo/2003/Gema_Feb2003.Pdf](http://Www.Orpc.Org.Sg/Indonesian/Gema_Gpo/2003/Gema_Feb2003.Pdf).

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kekristenan>



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Mohd Nasroll Bin A.Rahman.

Tanggal Lahir : 02 Januari 1987.

Agama : Islam.

Tempat Lahir : Kampung Gong Tok Nasik Kuala Terengganu.

Tempat Menetap : No 145 Felda Kota Gelanggi 3, 27000 Jerantut Pahang Darul Makmur.

No.Tel : +60193633784 / 087893374802.

Pendidikan : Tamatan Sekolah Kebangsaan Felda Kota Gelanggi 3, (SD) , Tahun 1999.

: Tamatan Sekolah Menengah Agama Pulau Tawar Jerantut Pahang. Tahun 2004.

: Tamatan Universiti Darul Iman Malaysia, Kuala Terengganu, tahun 2008.

: Tamatan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, tahun 2010.

Pekanbaru, 8 November 2010

MOHD NASROLL BIN A.RAHMAN

NIM : 10933008935